



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>

Volume 4 (1) 2023, 1-5

Penyusunan laporan keuangan berbasis excel pada koperasi YPMS Ciputat

Titah Rahmawati*, Ririn Sari Dewi, Saksono Budi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Coressponding Author

Email:02720@unpam.ac.id, dosen00884@unpam.ac.id, dosen02310@unpam.ac.id

Article history: Received on 23 Mar 2023, Revised on 2 June 2023, Published on 26 June 2023

ABSTRACT

The purpose of this community service is to be able to contribute knowledge to the community that can be used and applied at YPMS by welcoming a simple theme, namely "Preparation of Excel-Based Financial Statements for MSMEs" The results of the discussion are the stages of recording transactions in financial reporting that are easy and appropriate to the start what is done is to make proof of transactions for each activity carried out, with proof of transactions in the form of receipts can be a source of information for compiling financial reports easily and following standards by using Excel which is inputted into a computerized system so that the recording results are neatly arranged and recorded.

Keywords: Financial Statement, Transaction

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat memberikan sumbangsih ilmu kepada masyarakat yang dapat digunakan dan diterapkan di YPMS, dengan menyongsong tema yang sederhana yaitu "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk UMKM" hasil pembahasannya tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai awal yang dilakukan adalah membuat bukti transaksi setiap kegiatan yang dilakukan, dengan bukti transaksi dalam bentuk kwitansi dapat sebagai sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar dengan menggunakan Excel yang diinput pada sistem komputerisasi sehingga hasil pencatatannya tersusun rapi dan terdata.

Kata Kunci: Transaksi, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Indonesia dikenal dengan pertahanan ekonomi yang tinggi dengan terbukti ikut ke dalam jajaran negara di G20. Dalam perekonomiannya, beberapa hal pendukung dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian yang kuat di Indonesia yaitu adanya UMKM dan Koperasi, yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi Indonesia. Baik UMKM dan Koperasi memiliki hubungan satu sama lain yang mana koperasi memiliki peran dalam UMKM seperti mendapatkan modal usaha, mendapatkan pelatihan usaha, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan termasuk memajukan perekonomian nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1, definisi koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang per orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan fungsi dan peranan koperasi yang tertuang dalam pasal 4 yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

YPMS "Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera", didirikan pada Tahun 1989 Oleh KH. Jauhari Zein, yang bergerak di bidang pengadaan pendidikan dan kepesantrenan untuk anak-anak yatim piatu dan kaum dhu'fa.

YPMS merupakan sebuah Yayasan Non Profit yang mempedulikan pendidikan dan pembinaan mental generasi Bangsa, dimana anak-anak diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi untuk kemaslahatan umat, mengingat persaingan global menuntut SDM yang berkualitas dan berdedikasi. Dan YPMS ini memiliki lini usaha di bidang Koperasi dimana dalam pelaporannya membutuhkan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari kejadian atau peristiwa yang telah terjadi disuatu perusahaan yang dicatat melalui serangkaian proses hingga menghasilkan suatu laporan. laporan yang disusun manajemen dari sebuah perusahaan terdiri dari: 1) Laporan laba rugi, 2) Laporan perubahan modal, 3) Laporan neraca, 4) Laporan arus kas, 5) Catatan atas laporan keuangan (Yulyanah & Imar ; 2019;19).

Menurut Nandakumar, dkk (2010 : 21) “ Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis”. untuk itu laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi mengenai keuangan kuantitatif dengan keterangan lain baik posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan – perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum yang dibuat secara sederhana.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan sumbangsih kepada masyarakat umumnya dan khususnya pengurus koperasi YPMS dalam mengembangkan usahanya dimulai penyusunan laporan keuangan yang harus tercatat dengan baik dan adanya sosialisasi dalam pelaporannya hal tersebut berkaitan dengan akuntansi yang ada dalam kurikulum program studi. Akuntansi adalah proses sistematis yang berisi tentang informasi keuangan suatu institusi yang dihasilkan berupa Laporan Keuangan, yang dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan tidak hanya berasal dari sumber dana masuk, melainkan juga mengenai bagaimana sumber dana tersebut dikelola dan dipergunakan.

Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat, antara lain: kemampuan mengetahui sumber dan penggunaan dana, kemampuan membuat anggaran yang tepat, kemampuan menghitung pajak, dan kemampuan mengetahui arus kas dalam jangka waktu tertentu. Beberapa permasalahan yang terdapat dalam Koperasi YPMS adalah adanya keterbatasan dalam melakukan pencatatan transaksi dan bagaimana pengaplikasian dalam melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi. Atas dasar hal tersebut, maka diadakan program pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung tema “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel”

Metode Pengabdian

Dengan adanya 2 (Dua) permasalahan pokok yang dihadapi oleh Koperasi YPMS Ciputat, kami dari kelompok tim pengabdian PKM Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Pamulang melakukan edukasi dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis Excell yaitu berupa : Memberikan edukasi, Memberikan sesi tanya jawab, dan Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran yang dipilih adalah pengurus dan anggota koperasi di YPMS Ciputat dan pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan pada :

Tempat Pelaksanaan PKM : Koperasi YPMS Ciputat

Waktu Pelaksanaan PKM : 01 Maret sd 31 Maret 2023

Metode kegiatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan melalui proses edukasi dengan 3 tahapan utama yang meliputi tahapan perencanaan kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah Pertama (Metode Edukasi), yaitu dimana peserta diberikan edukasi terkait penyusunan laporan keuangan dan pentingnya pembuatan laporan keuangan.
2. Langkah Kedua (Metode Diskusi), yaitu dimana peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang selama ini dihadapi



Gambar 1. Tim PKM



Gambar 2. FGD Pelaksanaan PKM



Gambar 3. Pelaksanaan PKM

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dosen yang dilaksanakan di YPMS membahas terkait :

1. Permasalahan dalam tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai, Tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai awal mulanya melakukan pencatatan pencatatan atas transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yang membutuhkan biaya atau dana yang masuk ke yayasan harus ada bukti konkrit sebagai informasi yang riil untuk informasi pelaporan keuangan, sebagai contohnya ada donasi donasi yang masuk yayasan. ini bisa dibuatkan bukti transaksi atas donasi tersebut misalnya pakai kuitansi sebagai sumber informasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Permasalahan kedua terkait menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar, yaitu dalam menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar dengan menggunakan Excel bisa dilakukan dengan menggunakan bukti bukti riil yang sudah dibuat, seperti bukti transaksi dalam bentuk kuitansi dapat dimasukkan sebagai informasi untuk melaporkan keuangan yayasan misalnya diinput ke dalam aplikasi Excel sehingga dengan aplikasi Excel ini dapat mempermudah dan bisa memberikan gambaran untuk para calon donatur dan dengan aplikasi Excel laporan yang dibuat sangat sederhana tujuannya agar tercatat secara rapi dan terdata di komputerisasi.

Pada pembahasan ini yang dapat diambil dari hasil pkm yang sudah dilakukan di YPMS adalah sebagai berikut :

1. Tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai
Tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai awal mulanya melakukan pencatatan pencatatan atas transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yang membutuhkan biaya atau dana yang masuk ke yayasan harus ada bukti konkrit sebagai informasi yang riil untuk informasi pelaporan keuangan, sebagai contohnya ada donasi donasi yang masuk yayasan. ini bisa dibuatkan bukti transaksi atas donasi tersebut misalnya pakai kwitansi sebagai sumber informasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar dengan menggunakan Excel
Menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar dengan menggunakan Excel bisa dilakukan dengan menggunakan bukti bukti riil yang sudah dibuat, seperti bukti transaksi dalam bentuk kwitansi dapat dimasukkan sebagai informasi untuk melaporkan keuangan yayasan misalnya diinput ke dalam aplikasi Excel sehingga dengan aplikasi Excel ini dapat mempermudah dan bisa memberikan gambaran untuk para calon donatur dan dengan aplikasi Excel laporan yang dibuat sangat sederhana tujuannya agar tercatat secara rapi dan terdata di komputerisasi. laporan yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah:
 - a. Laporan Laba Rugi, yaitu memberikan informasi hasil penjualan atau pendapatan yang diterima dari kegiatan jual beli dan juga biaya biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung.
 - b. Neraca, yaitu memberikan informasi mengenai Aset (kekayaan) dan Kewajiban entitas pemerintah Desa pada tanggal pelaporan dan perubahan kekayaan selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan entitas Pemerintah Desa dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan Desa di masa mendatang.
 - c. Laporan arus kas, yaitu memberikan informasi mengenai arus kas keluar dan masuk

Kesimpulan dan Saran

Beberapa kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Tahap pencatatan transaksi dalam pelaporan keuangan yang mudah dan sesuai awal mulanya melakukan pencatatan pencatatan atas transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan yang membutuhkan biaya atau dana yang masuk ke yayasan harus ada bukti konkrit sebagai informasi yang riil untuk informasi pelaporan keuangan.
2. Menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar dengan menggunakan Excel bisa dilakukan dengan menggunakan bukti bukti riil yang sudah dibuat, seperti bukti transaksi dalam bentuk kwitansi dapat dimasukkan sebagai informasi untuk melaporkan keuangan yayasan misalnya diinput ke dalam aplikasi Excel sehingga dengan aplikasi Excel ini dapat mempermudah dan bisa memberikan gambaran untuk para calon donatur dan dengan aplikasi Excel laporan yang dibuat sangat sederhana tujuannya agar tercatat secara rapi dan terdata di komputerisasi

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dalam pengumpulan data transaksi lebih di catat secara teratur sebagai informasi yang jelas dalam penyusunan laporan.
2. Dalam penginputan data transaksi harus disesuaikan dengan bukti bukti yang ada agar tercatat secara rapi dan terdata di komputerisasi dan transparansinya jelas

Daftar Pustaka

- Ankarath, Nandakumar. (2010). *Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta Barat: PT Indeks
- Sagoro, Endra. (2017). *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publisier.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Yulyanah, Y., & Halimah, Imar. (2019). *Pengantar Akuntansi 1*. Tangerang Selatan: Unpam Press